

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif rumusan masalah bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih Sugiyono (2017) dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari independensi, kompetensi, dan red flags terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Menurut Sugiyono (2017:13) yang mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang dipakai untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu. Kegiatan penelitian ini meliputi pemberian definisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, mengumpulkan data membuat kesimpulan menggandakan pengujian atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah cocok dengan hipotesis.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik serta kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja atau memiliki pengalaman minimal 1 tahun pada sebuah kantor akuntan publik di wilayah Jakarta pusat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen (Independensi, Kompetensi Auditor dan Red Flags) terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor

Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Pusat. Populasi Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Pusat sebanyak 54 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan daerah tersebut mudah dijangkau, memiliki kondisi sosial ekonomi yang relatif sama serta diharapkan dengan memilih daerah tersebut sebagai lokasi penelitian, penulis dapat memperoleh jumlah responden yang lebih banyak sehingga kekuatan generalisasinya lebih tinggi.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Prosedur penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling* yang termasuk dalam *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode ini dapat mengambil sampel dari elemen populasi yang tidak terbatas yang bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan. Kriteria pengambilan sampel untuk staf auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah auditor yang memiliki pengalaman kerja di Kantor Akuntan Publik minimal 1 tahun sehingga mereka dianggap memiliki waktu yang relatif cukup untuk memahami dan menyesuaikan segala hal mengenai penugasan. Sampel dalam penelitian ini yaitu 7 KAP di wilayah Jakarta Pusat dimana setiap KAP disebarkan masing - masing 8-10 kuesioner dan telah memenuhi pertimbangan peneliti. Kendala dalam penyebaran kuesioner ke KAP Jakarta Pusat yaitu dikarenakan auditor ke luar kota untuk menemui klien. Berikut terdapat daftar 7 Kantor Akuntan Publik yang akan dijadikan responden sekaligus sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Data Distribusi Sampel Penelitian**

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1.	KAP Dra Ellya Noorlisyati & Rekan	Jl. Cempaka Putih tengah 41B Jakarta Pusat 10510
2.	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Perkantoran Sentra Kramat A11, Jl. Kramat Raya No.7-9, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Central Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450
3.	KAP Amachi Arifin, Mardani Dan Muliadi	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok B 3, Cempaka Putih, RW.8, Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10640
4.	KAP Dra. Suhartati & Rekan Cabang Jakarta	Jl. Garuda No.70, RT.1/RW.7, Kemayoran, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610
5.	KAP KKSP & Partners Jakarta (Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji and Partners)	ARVA, Jl. RP. Soeroso No.40, RT.2/RW.2, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta City, Jakarta 10350
6.	KAP Maksum Suyamto dan Hirdjan	Jl. Kaji No.2B5, RT.8/RW.7, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130
7.	KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan	Jl. Cempaka Putih Barat 13, Rt.8/Rw.12, West Cempaka Putih, Central Jakarta City, Jakarta 10520

Sumber : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/database-ap-dan-kap/default.aspx>

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden yang berkaitan dengan variabel independent dan variable dependen. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai dengan 5.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang telah tersusun dengan terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan dipersiapkan dan disampaikan kepada responden untuk direspon sesuai dengan situasi yang dialami oleh responden. Kuesioner dibuat dengan petunjuk pengisian untuk membantu dan memudahkan responden dalam melakukan pengisian kuesioner yang diisi oleh responden (auditor) digunakan untuk mengetahui Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Red flags Terhadap Auditor dalam mendeteksi kecurangan.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mencari data mengenai variabel atau hal-hal melalui surat kabar, buku dan pengutipan dari jurnal-jurnal.

3. Riset Internet

Pengumpulan data yang berasal dari mengakses website dan situs-situs dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.

#### **3.3.3 Teknik Pengumpulan Data Kuesioner**

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Daerah Jakarta Pusat. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang berhubungan independensi, kompetensi, dan red flags terhadap

kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Dalam mengukur variabel yang diteliti peneliti menggunakan skala likert. Skala likert ini adalah skala yang berdasarkan pada jumlah responden dalam menjawab setiap butir pernyataan didalam kuesioner tersebut. Responden diminta untuk mengisi pertanyaan dengan pilihan jawaban setuju atau tidak setuju. Dengan nilai skala likert mulai dari 1 sampai 5.

**Tabel 3.2**  
**Bobot Nilai Jawaban Responden**

Jawaban Responden	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen) yaitu independensi, kompetensi dan *red flags* dan variabel terikat yaitu kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penjelasan mengenai variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

#### 3.4.1 Variabel Independen

##### a. Variabel Independensi ( $X_1$ )

Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, serta tidak tergantung pada pihak lain. Independensi merupakan salah satu factor penting dalam proses audit, akrena bila seorang auditor tidak menerapkan sikap independensinya, maka laporan keuangan yang diaudit tidak dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan (Sari dan Adnantara, 2019).

b. Variabel Kompetensi ( $X_2$ )

Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang di implementasikan dalam berpikir dan bertindak yang dapat dicapai melalui Pendidikan, pelatihan dan pengalaman lain (Setiani. 2020).

c. Variabel *Red Flags* ( $X_3$ )

*Red Flags* atau bendera merah digunakan oleh literatur audit dengan makna tanda bahaya, yang merupakan bahwa adanya hal yang tidak sesuai pada tempatnya dan perlu diperhatikan. *Red flags* juga berarti sebuah tanda tindak kecurangan dari suatu entitas yang harus dicegah oleh auditor saat melakukan audit (Muzdalifah dan Syamsu, 2020).

### 3.4.2 Variabel Dependen

a. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

Kemampuan mendeteksi kecurangan merupakan keahlian yang dimiliki seorang auditor dalam menemukan adanya indikasi atau tindak kecurangan pada suatu laporan keuangan. Dalam penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Fenomena	Indikator	Skala	Item
Independensi ( $X_1$ )	1. Lamanya hubungan auditor dengan klien 2. Tekanan yang diterima auditor dari klien 3. Telaah dari rekan sesama auditor	Kasus yang berkaitan dengan independensi adalah PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) yang melibatkan tiga akuntan publik	1. Auditor memiliki hubungan dengan klien 3 tahun 2. Auditor telah lama menjalin hubungan dengan klien 3. Sanksi pada saat melakukan audit	Likert	8

	<p>4. Jasa non audit</p>	<p>diantaranya adalah Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan. KAP Satrio Bing Eny atau KAP SBE merupakan salah satu entitas Deloitte Indonesia. Menurut Munanjar (2020), SNP Finance telah melakukan pemalsuan dokumen dengan menambahkan, menggandakan dan menggunakan daftar piutang (fiktif) untuk mengajukan fasilitas kredit modal kerja kepada sejumlah bank untuk memodali kegiatan usahanya.</p>	<p>4. Pertimbangan dalam laporan audit  5. Telaah dari atasan atas prosedur audit yang dilakukan  6. Penilaian audit dari rekan seprofesi  7. Pemberian jasa non audit  8. Memberikan jasa legal terhadap klien</p>	
--	--------------------------	--	---	--

<p>Kompetensi (X<sub>2</sub>)</p>	<p>1. Tingkat Pendidikan dan pengetahuan auditor 2. Pengalaman auditor</p>	<p>kasus yang berkaitan dengan kompetensi auditor yang diungkapkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan (2018) Kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny &amp; Rekan (Deloitte Indonesia) terkait belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit-Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP</p>	<p>1. Tingkat Pendidikan auditor 2. Pengalaman auditor dalam bidang audit 3. Pelatihan yang diikuti auditor dalam mendeteksi kecurangan 4. Mutu personal 5. Pengetahuan umum</p>	<p>Likert</p>	<p>5</p>
---------------------------------------	--	--	--	---------------	----------



		<p>Finance.</p> <p>Fenomena senada yang diungkapkan oleh Adi Budiarso (2019) akan ada sanksi yang menanti Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun Akuntan Publik (AP) terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar akuntansi dan audit yang berlaku di kode etik profesi.</p> <p>Terkait laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada periode 2017 dengan hasil investigasi terhadap laporan keuangan tersebut sudah keluar dan menyatakan ada temuan terhadap dugaan penggelembungan pos akuntansi senilai Rp 4 triliun serta beberapa dugaan lain.</p>			
--	--	--	--	--	--

<p>Red Flags (X3)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekanan</li> <li>2. Peluang</li> <li>3. Stabilitas keuangan</li> <li>4. Informasi audit</li> <li>5. Transaksi yang tidak biasa</li> </ol>	<p>Kasus yang berkaitan dengan Red Flags adalah kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada Garuda Indonesia Airlines, kasus ini berawal dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar. Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang mengalami kerugian sebesar USD216,5 juta. Namun laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami karakteristik tekanan</li> <li>2. Terdapat peluang untuk melakukan kecurangan</li> <li>3. Terdapat perubahan PSAK yang akan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan</li> <li>4. Informasi yang disajikan untuk kebutuhan proses audit</li> <li>5. Terdapat transaksi yang disajikan manajemen tidak sesuai dengan aturan</li> </ol>	<p>Likert</p>	<p>5</p>
---------------------------	---	---	---	---------------	----------

		<p>(saat ini sudah tidak menjabat) yang menganggap laporan keuangan tahun buku 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pasalnya, Garuda Indonesia memasukkan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada maskapai berpelat merah tersebut. PT Mahata Aero Teknologi sendiri memiliki utang terkait pemasangan wifi yang belum dibayarkan (Hartono, 2019).</p>			
--	--	---	--	--	--

Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang kecurangan</li> <li>2. Kesanggupan dalam tahap pendeteksian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis kecurangan</li> <li>2. Memahami karakteristik-karakteristik kecurangan</li> <li>3. Memahami struktur pengendalian intern klien</li> <li>4. Mampu mengidentifikasi pihak yang melakukan kecurangan</li> <li>5. Menemukan faktor-faktor penyebab kecurangan</li> </ol>	Likert	5
---	--	---	--------	---

*Sumber : Salahuddin 2019, Dina Syahputri Siregar 2021*

### 3.5 Metode Analisis Data

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis data secara kuantitatif. Metode analisis data secara kuantitatif ini menggunakan data berupa angka-angka dan menekankan pada proses penelitian pengukuran hasil objektif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

#### 3.5.1 Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Pengujian validitas ini menggunakan pearson correlation yaitu dengan menghitung korelasi antar nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, apabila pearson correlation yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh ialah data yang valid (Ghozali,2016).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Sebuah kuesioner dikatakan Reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal. Alat ukur dalam hal ini adalah grafik dalam penelitian ini menggunakan Normal Probability Plot (P-P plot). Distribusi data residual normal, maka garis yang akan mewakili data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2016). Penelitian ini juga menggunakan alat ukur yakni statistik Kolmogorov-smirnov (K-S). Jika data dibawah signifikansi 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan dan jika signifikansi diatas 0.05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan, dengan cara menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

H<sub>0</sub> : Data residual terdistribusi secara normal

H<sub>a</sub> : Data residual tidak terdistribusi secara normal

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji multikolinieritas memiliki tujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Hasil data yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Dapat dilihat dari nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $\geq 0,10$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari hasil data grafik berupa Plot antara nilai prediksi variabel terkait dengan residual. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2016).

**3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

enurut Ghozali (2016) adalah mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Menggunakan analisis regresi karena analisis regresi dapat menyimpulkan penelitian dengan menghitung faktor kesalahan dan statistik dapat bekerja dengan angka-angka yang bersifat objektif atau universal untuk semua bidang penelitian. Model regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan
- X<sub>1</sub> : Independensi
- X<sub>2</sub> : Kompetensi
- X<sub>3</sub> : Redflags
- a : Konstanta
- Bx : Koefisien Regresi

e : Eror (tingkat kesalahan)

### 3.5.4 Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2016) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, yang artinya bahwa variabel independent tidak mempunyai pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama sama secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkahlangkah yang dilakukan untuk Uji Signifikansi Simultan, secara statistik menggunakan Uji F untuk menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis ( $H_a$ )  $H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel independen (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).  $H_a : \beta \neq 0$  artinya variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2017 : 21) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien nilai yang ditentukan adalah 0 dan 1. Kategori koefisien korelasi adalah 0 (tidak ada korelasi), 0 – 0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51 – 0,99 (korelasi kuat), 1,00 (korelasi sempurna). Nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1

berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.